

A

Priest

Sang Pemusnah

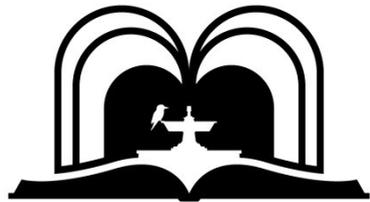
Dejan Andov
Adrian Ebens



Sang Pemusnah

Deyan Andov dan Adrian Ebens

Dicetak oleh



MARANATHA
M E D I A

maranathamedia.com

<https://fatheroflove-indonesia.com/>

September 2018
Translated January 2021

Mazmur 78:43-48 menggambarkan tulah yang menimpa Mesir sebelum orang Israel dibebaskan dari perbudakan. Kita membaca:

“Ketika Ia mengadakan tanda-tanda di Mesir dan mujizat-mujizat di padang Zoan. Ia mengubah menjadi darah sungai-sungai mereka dan aliran-aliran air mereka, sehingga tidak terminum; Ia melepaskan kepada mereka lalat pikat yang memakan mereka, dan katak-katak yang memusnahkan mereka; Ia memberikan hasil tanah mereka kepada ulat, dan hasil jerih payah mereka kepada belalang; Ia mematikan pohon anggur mereka dengan hujan batu, dan pohon-pohon ara mereka dengan embun beku; Ia membiarkan kawanan binatang mereka ditimpa hujan es, dan ternak mereka disambar halilintar;” Mazmur 78:43-48

Sekarang mari baca ayat 49 dengan saksama:

“Ia melepaskan kepada mereka murka-Nya yang menyala-nyala, kegemasan, kegeraman dan kesesakan, **suatu pasukan malaikat yang membawa malapetaka;**” Mazmur 78:49

Di sini kita diberitahu bahwa tulah yang menimpa Mesir melibatkan malaikat jahat, yang hanya berarti mereka adalah setan. Pastinya tidak ada malaikat jahat di surga yang dengan senang hati mengikuti kehendak Tuhan.

Sekarang, dapatkah kita menemukan apa yang malaikat jahat lakukan di Mesir pada saat tulah?

Mari kita baca Keluaran 12:12 -

“**Sebab** pada malam ini **Aku** akan menjalani tanah Mesir, dan **semua anak sulung**, dari anak manusia sampai anak binatang, **akan Kubunuh**, dan kepada semua allah di Mesir akan Kujatuhkan hukuman, **Akulah, TUHAN.**” Keluaran 12:12

“AKU AKAN MENJALANI... AKAN KUBUNUH... AKULAH, TUHAN.” Dari ayat ini jelaslah bahwa tulah kesepuluh atau kehancuran anak sulung di Mesir adalah penghakiman Tuhan. Ayat tersebut sepertinya menunjukkan bahwa Tuhan secara pribadi, secara langsung, akan menghancurkan semua anak sulung Mesir, tetapi marilah kita membaca apa yang dikatakan ayat 23 di pasal yang sama:

“Dan TUHAN akan menjalani Mesir untuk menulahnya; apabila Ia melihat darah pada ambang atas dan pada kedua tiang pintu itu, maka TUHAN akan melewati pintu itu **dan tidak membiarkan PEMUSNAH masuk ke dalam rumahmu untuk menulahi.**” Keluaran 12:23

Di sini kita memiliki gambaran yang sama sekali berbeda; yaitu bukan TUHAN yang dengan tangan-Nya akan membinasakan anak sulung tetapi seseorang yang disebut "Pemusnah". Siapa ini? Kami memiliki referensi lain tentang pemusnah dalam 1 Korintus 10:10:

Dan janganlah bersungut-sungut, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang dari mereka, sehingga mereka dibinasakan oleh **MALAIKAT MAUT**.¹ Korintus 10:10

Kata pemusnah memiliki arti dalam bahasa Yunani. Dari G3645 (*Strong Concordance*); seorang perusak, yaitu (secara khusus) **seekor ular berbisa**: - pemusnah.

Ini tentang bangsa Israel di padang pasir di mana beberapa dari mereka dihancurkan oleh pemusnah. Sekali lagi ayat ini tidak menjelaskan siapa pemusnah itu. Kebanyakan orang mengira itu adalah Tuhan karena, kata mereka, Dialah yang menghukum orang-orang di padang gurun. Namun dalam Keluaran 12:23 perhatikan bahwa itu tidak mungkin Tuhan karena Dialah yang mengizinkan atau mencegah pemusnah dari pembinasaaan.

Referensi lain untuk pemusnah kita temukan di Wahyu 9:11:

“Dan raja yang memerintah mereka ialah **malaikat jurang maut**; namanya dalam bahasa Ibrani ialah **Abadon** dan dalam bahasa Yunani ialah **Apolion**.” Wahyu 9:11

Kata “ABADON” atau “APOLION” berarti “PEMUSNAH”. Jadi, malaikat jurang maut ini adalah Pemusnah. Siapa dia? Alkitab menjelaskan sendiri,

“Lalu malaikat yang kelima meniup sangkakalanya, dan aku melihat **sebuah bintang yang jatuh dari langit ke atas bumi, dan kepadanya diberikan anak kunci lobang jurang maut.**” Wahyu 9:1

Saya pikir ini jelas siapa bintang ini yang jatuh dari surga ke bumi. Itu adalah Setan. SETAN ADALAH SANG PEMUSNAH!

Ellen White mengkonfirmasi apa yang kita temukan dalam Alkitab. Dia menyatakan bahwa Setan disebut Pemusnah dalam Alkitab.

“Setan adalah musuh besar Tuhan dan manusia. Dia mengubah dirinya melalui agennya menjadi malaikat terang. **Di dalam Kitab Suci dia disebut pemusnah**, penuduh saudara-saudara, penipu, pendusta, penyiksa, dan pembunuh.” (5 *Testimonies* 137)

“Setan adalah pemusnah” (Banner, 1 Maret, 1905)

Sebaliknya kita melihat apa yang Yesus katakan tentang pembinasaan.

Lukas 9:56 Versi *King James* Karena Anak manusia tidak datang untuk membinasakan nyawa manusia, tapi untuk menyelamatkan mereka.

Dalam merendahkan diri mengambil atas diri-Nya Kemanusiaan, Kristus mengungkapkan karakter yang berlawanan dengan karakter Setan. *Desire of Ages* 25

Setan merupakan pemusnah, tapi Kristus merupakan pemulih. *Review and Herald*, 26 Nov, 1895

Jika Kristus mengungkapkan karakter yang berlawanan dengan Setan, lalu adakah waktu dia akan mengungkapkan karakter yang sama dengan Setan dan menghancurkan manusia? Seberapa banyak pekerjaan Kristus yang dia ajarkan bahwa Dia akan menghancurkan manusia?

Dia datang untuk mengangkat manusia. Ini menyediakan siapa saja yang percaya dalam Kristus sebagai Juruselamat pribadi akan diselamatkan. **Dalam segala pekerjaannya ia mengajarkan kepada manusia bahwa misinya bukan untuk membinasakan nyawa manusia, tapi menyelamatkan mereka.** {*Signs of the Times*, 2 Juli, 1896 par. 3}

Dalam segala pekerjaan Kristus Ia mengajarkan bahwa misi-Nya bukan membinasakan. Misi-Nya mengungkapkan Bapa melalui penyelamatan, penebusan, dan pertolongan.

Kristus datang ke dunia untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang. Saat dihakimi oleh orang Farisi karena makan bersama masyarakat dan orang-orang berdosa, Ia membalas, "Aku datang bukan untuk memanggil [sebagai yang diakui] yang benar, tapi orang-orang berdosa yang mau bertobat." **Ia datang untuk menyelamatkan, bukan untuk membinasakan. Jiwa-jiwa sangat berharga dalam pandangan-Nya; karena melalui penciptaan dan melalui penebusan mereka milik-Nya.** *Medical Ministry*, 183

Tuhan mencari untuk menyelamatkan, bukan untuk membinasakan. Ia senang menolong orang-orang yang berdosa. "Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan ALLAH, Aku tidak berkenan kepada kematian orang fasik." Yehezkiel 33:11. Dengan peringatan dan permohonan, Dia memanggil orang-orang yang tidak patuh untuk berhenti dari perbuatan jahat mereka dan untuk kembali kepada-Nya dan hidup. Dia memberi para utusan pilihan-Nya keberanian suci, agar mereka yang mendengar bisa takut dan dibawa kepada pertobatan.. *Prophets and Kings*, 104,105

Ini bukan bagian alami Ilahi untuk menghancurkan tapi untuk memulihkan.

Penebusan merupakan bagian alami ilahi. Ini merupakan hak prerogatif Allah untuk memulihkan, bukan menghancurkan. Anak Allah diberikan untuk mati sebelum dasar bumi ada. Keberadaan dosa adalah hal yang tidak dapat dijelaskan; maka dari itu tidak ada satu jiwa yang mengenal siapa Allah itu sampai ia melihat dirinya sendiri dalam terang yang tercermin dari salib [265] Kalvari, dan membenci dirinya sendiri sebagai orang berdosa dalam kepahitan jiwanya. *Tetimonies to Minister*, 264, 265

Karakter yang sama ini ada dalam para malaikat. Mereka dikirim bukan untuk membinasakan tapi menyelamatkan.

Para Malaikat dikirim dari pengadilan surgawi, bukan untuk membinasakan, tapi untuk mengawasi dan menjaga jiwa-jiwa yang terancam, menyelamatkan yang hilang, membawa yang tersesat untuk kembali ke kandang. "Aku datang bukan untuk menghukum, tapi menyelamatkan," Kata Kristus. Jadi, apakah Anda tidak memiliki kata-kata yang mengasihani untuk diucapkan kepada yang tersesat?

Apakah Anda akan membiarkan mereka binasa, atau akankah Anda mengulurkan tangan membantu mereka?—*Review and Herald*, 10 May, 1906.

Jadi sudah jelas siapakah malaikat jahat yang "dikirim" ke Mesir? Setan dan para iblisnya yang membunuh semua anak sulung Mesir.

Bahasa Ibrani untuk **mengirim** dalam Maz. 78:49 berarti membebaskan atau melepaskan.

Sekarang, mungkin beberapa akan melompat ke sini mengeluh bahwa saya menjadikan Allah dan Setan sebagai rekan kerja dan teman, di mana Setan memenuhi rencana Allah.

Tidak, saya tidak melakukan ini dalam keadaan apa pun. Allah dan Setan bukanlah teman. Yang benar adalah bahwa Setan adalah pembinasakan yang menunggu untuk menghancurkan semua orang yang tidak berada di bawah perlindungan khusus Allah. Dalam kasus Mesir, mereka semua adalah anak sulung. Jika kekuatan Allah tidak melindungi yang lain, Setan akan menghancurkan semua orang Mesir. Ellen White berbicara tentang ketidaksabaran penghancur untuk menghancurkan dalam teks berikut:

Demikianlah Setan berpakaian dengan jubahnya sendiri menunjuk Sang Pencipta dan Pemberi Keuntungan umat manusia. Kekejaman adalah sifat Setan. Allah adalah kasih; dan semua yang Dia ciptakan adalah murni, suci, dan indah, sampai dosa dibawa masuk oleh pemberontak besar pertama. Setan sendiri adalah musuh yang menggoda manusia untuk berbuat dosa, dan kemudian menghancurkannya jika dia bisa; dan ketika dia telah memastikan korbannya, maka dia bersukaria dalam kehancuran yang dia buat.

Jika diizinkan, dia akan menyapu seluruh ras ke dalam jaringnya. Kalau bukan karena perantaraan kekuatan ilahi, tidak ada satu putra atau putri Adam yang akan selamat. {*The Great Controversy*-534.2}

“Lusifer menjadi pembinasakan orang-orang yang telah berkomitmen kepada surga untuk perwaliannya” (AUCR, October 1, 1906)

Saudari White dalam menjelaskan, penghakiman akhir zaman dari Allah menunjukkan bahwa penghakiman Mesir adalah bayangan dan mengatakan:

“Ketika malaikat maut melewati Mesir, untuk menghancurkan anak sulung manusia dan binatang, Israel diperintahkan untuk mengumpulkan anak-anak dan keluarga mereka ke dalam rumah mereka bersama mereka, dan kemudian menandai tiang pintu mereka dengan darah, sehingga malaikat maut mungkin melewati tempat tinggal mereka, dan jika mereka gagal melalui proses ini, tidak ada perbedaan yang dibuat antara mereka dan orang Mesir.

Malaikat maut segera keluar lagi, bukan untuk menghancurkan anak sulung sendiri, tetapi “untuk membunuh orang tua dan orang muda, baik laki-laki, perempuan dan anak-anak kecil” yang tidak memiliki tanda. Para orang tua, jika Anda ingin menyelamatkan anak-anak Anda, pisahkan mereka dari dunia ... ”(*Review and Herald*, 14 Oktober 1875)

Jadi apa yang diwakili oleh perintah untuk membunuh orang tua dan orang muda, baik laki-laki, perempuan dan anak-anak? Ini adalah perintah Yehezkiel 9 dan orang dengan senjata-senjata pembantai:

Eze 9:2-6 **Lihat, enam orang laki-laki datang dari jurusan pintu gerbang Atas, yang menghadap ke utara, masing-masing dengan alat pemukul di tangannya.** Dan satu orang di antara mereka berpakaian lenan dan di sisinya terdapat suatu alat penulis. Mereka ini masuk dan berdiri di samping mezbah tembaga. Pada saat itu kemuliaan Allah Israel sudah terangkat dari atas kerub, tempatnya semula, ke atas ambang pintu Bait Suci dan Dia memanggil orang yang berpakaian lenan dan yang mempunyai alat penulis di sisinya. Firman TUHAN kepadanya: "Berjalanlah dari tengah-tengah kota, yaitu Yerusalem dan tulislah huruf T pada dahi orang-orang yang berkeluh kesah karena segala perbuatan-perbuatan keji yang dilakukan di sana." Dan kepada yang lain-lain aku mendengar Dia berfirman: "Ikutilah dia dari belakang melalui kota itu dan pukullah sampai mati! Janganlah merasa sayang dan jangan kenal belas kasihan. **Orang-orang tua, teruna-teruna dan dara-dara, anak-anak kecil dan perempuan-perempuan, bunuh dan musnahkan!** Tetapi semua orang yang ditandai dengan huruf T itu, jangan singgung! Dan mulailah dari tempat kudus-Ku!" Lalu mereka mulai dengan tua-tua yang berada di hadapan Bait Suci.

Apa maksud musnahkan orang-orang tua dan anak-anak kecil dengan alat pemukul?

Kecuali mereka bertobat, dan meninggalkan pekerjaan Setan dalam menindas mereka yang memiliki beban pekerjaan dan dalam mengangkat tangan orang-orang berdosa di Sion, mereka tidak akan pernah menerima tanda persetujuan pemeteraian Allah. **Mereka akan jatuh dalam kehancuran umum orang-orang jahat, yang diwakili oleh pekerjaan lima orang yang membawa senjata pembantai.** 3T 267

Jadi pekerjaan lima orang yang membawa senjata pembantai berarti kehancuran umum orang fasik. Bagaimana kehancuran umum ini terjadi? Perhatikan baik-baik pernyataan.

Saya melihat empat malaikat yang memiliki pekerjaan yang harus dilakukan di bumi, dan sedang dalam perjalanan untuk menyelesaikannya. Yesus mengenakan pakaian imamat. Dia menatap dengan kasihan pada umat yang sisa, lalu mengangkat tangan-Nya, dan dengan suara belas kasihan yang dalam berteriak, "Darah-Ku, Bapa, Darah-Ku, Darah-Ku, Darah-Ku!" Kemudian saya melihat cahaya yang sangat terang datang dari Tuhan, yang duduk di atas takhta putih besar, dan dicurahkan semua tentang Yesus. Kemudian saya melihat seorang malaikat dengan perintah dari Yesus, dengan cepat terbang ke empat malaikat yang memiliki pekerjaan yang harus dilakukan di bumi, dan melambatkan sesuatu ke atas dan ke bawah di tangannya, dan menangis dengan suara nyaring, "Tahan! Tahan! Tahan! Tahan! ! Tahan! Sampai para hamba Tuhan dimeteraikan di dahi mereka." {EW 38.1}

Saya bertanya kepada malaikat pendamping saya arti dari apa yang saya dengar, dan apa yang akan dilakukan keempat malaikat itu. **Dia berkata kepada saya bahwa Tuhanlah yang menahan kekuatan, dan bahwa Dia memberi malaikat-Nya tanggung jawab atas hal-hal di bumi; bahwa keempat malaikat memiliki kekuatan dari Tuhan untuk menahan keempat angin, dan bahwa mereka akan melepaskannya; tetapi sementara tangan mereka mengendur, dan keempat angin akan bertiup, mata penuh belas kasihan Yesus menatap umat yang sisa yang tidak termeterai, dan Dia mengangkat tangan-Nya kepada Bapa dan memohon kepada-Nya bahwa Dia telah menumpahkan darah-Nya untuk mereka. Kemudian malaikat lain ditugaskan untuk terbang cepat ke empat malaikat dan**

meminta mereka menahan, sampai para hamba Tuhan dimeteraikan dengan meterai Tuhan yang hidup di dahi mereka. {EW 38.2}

Kita melihat bahwa para malaikat Tuhan menahan kekuatan jahat sampai hamba Tuhan dimeteraikan. Ketika pekerjaan ini selesai dan Yesus meninggalkan tempat kudus, maka angin dilepaskan dan Setan diberikan kendali penuh untuk menjerumuskan dunia ke dalam masa kesusahan besar yang mengikuti pola kehancuran Yerusalem:

Ketika Dia meninggalkan tempat kudus, kegelapan menyelimuti penduduk bumi. Dalam waktu yang menakutkan itu, orang benar harus hidup dalam pandangan Allah yang suci tanpa perantara. Pengekangan yang telah dilakukan terhadap orang jahat disingkirkan, dan Setan memiliki kendali penuh atas orang yang akhirnya tidak bertobat. Kepanjangsabaran Tuhan telah berakhir. Dunia telah menolak belas kasih-Nya, meremehkan kasih-Nya, dan menginjak-injak hukum-Nya. Orang fasik telah melewati batas masa percobaan mereka; Roh Tuhan, yang terus-menerus dilawan, akhirnya ditarik. Tidak terlindung oleh rahmat ilahi, mereka tidak memiliki perlindungan dari si jahat. Setan kemudian akan menjerumuskan penduduk bumi ke dalam satu masalah besar yang terakhir. Saat para malaikat Tuhan berhenti menahan angin ganas nafsu manusia, semua elemen perselisihan akan dilepaskan. Seluruh dunia akan terlibat dalam kehancuran yang lebih mengerikan daripada yang menimpa Yerusalem pada masa lalu. {GC 614.1}

Jadi, malaikat perusak yang sama yang melewati Mesir untuk menghancurkan anak sulung akan melewati lagi untuk menghancurkan semua yang tidak bertanda Allah.

Sekali lagi kita bertanya, siapakah malaikat pembinasas ini? Kita sudah menyatakan bahwa itu adalah Setan, tetapi apakah kita memiliki lebih banyak bukti untuk klaim ini? Inilah jawabannya:

Tepat sebelum anak sulung dibunuh di Mesir, Tuhan memerintahkan orang Israel untuk mengumpulkan anak-anak mereka ke dalam rumah mereka bersama mereka, dan untuk memberi ambang pintu dan kedua tiang pintu mereka dengan darah, sehingga ketika malaikat pemusnah melewati negeri itu, dia akan mengenali rumah-rumah yang ditandai sebagai tempat tinggal para pengikut Kristus, dan melewati mereka.

Hari ini kita harus mengumpulkan anak-anak kita di dekat kita, jika kita ingin menyelamatkan mereka dari kekuatan destruktif SI JAHAT. Konflik antara Kristus dan Setan akan meningkat intensitasnya hingga akhir sejarah bumi ini. Kita harus memiliki iman dalam darah Kristus, agar kita dapat melewati masa-masa sulit dengan selamat sebelum kita” 2 SAT 199

Saya pikir kutipan ini menyelesaikan semua keraguan kita. Hanya ada satu yang jahat dan yang pembinasas sejak awal, SETAN!

Yesus mengetuk; maukah kamu membuka pintu untuk-Nya? **Akankah Dia dipaksa untuk menulis di ambang pintu, menggantikan darah-Nya yang membersihkan dari semua dosa, kalimat yang membuat engkau berada dalam kuasa malaikat penghancur? “Dia bergabung dengan idolanya.” Para malaikat pelindung, "biarkan dia sendiri". [Hosea 4:17 KJV.] “Berkali-kali Aku rindu mengumpulkan anak-anakmu, sama seperti induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau.” [Matius 23:37]. Kepada semua orang yang akan membuka pintu, Yesus masuk dan mengambil kepemilikan. Letter 30a, 1892**

Dalam kesedihan Yesus menarik diri dari mereka yang menolak untuk datang ke perlindungan penuh-Nya. Mereka diserahkan pada kekuatan perusak. Namun ada beberapa kutipan yang sepertinya menyatakan bahwa itu adalah malaikat Allah. Apa yang kita buat dari kutipan ini?

...Malaikat Allah akan melewati tanah Mesir melakukan pekerjaannya yang mengerikan, membunuh anak sulung manusia dan anak sulung dari binatang. {1 Spirit of Prophecy, 199}

Apakah kita akan mengambil kutipan ini dan membuang sisa pelajaran kita sejauh ini? Ada dua cara untuk menyelesaikan ini dengan menerima semua fakta.

1. Bahkan malaikat yang jatuh bisa disebut sebagai malaikat Allah. Ini karena Allah bertanggung jawab. Lihat teks di mana Tuhan "mengirim" roh jahat. Sebagai contoh:

Hakim-hakim 9:23 Versi *King James* **Allah mengutus roh jahat** antara Abimelekh dan orang-orang Sikhem; dan orang-orang Sikhem memperlakukan Abimelekh dengan licik.

1 Samuel 16:23 Versi *King James* Dan terjadilah, ketika **roh jahat dari Allah** menyerang Saul, bahwa Daud mengambil kecapi dan bermain dengan tangannya...

1 Raja-raja 22:23 Versi *King James* Karena itu, lihatlah, **TUHAN telah menaruh roh dusta di mulut semua nabimu ini**, dan TUHAN telah memfirmankan yang jahat tentang kamu.

Apakah kita memahami bahwa Allah secara langsung melakukan ini? Bahwa Dia bekerja secara langsung dengan malaikat jahat? Adam Clarke, dalam komentarnya pada ayat terakhir, menjelaskannya dengan jelas:

“Dia telah **mengizinkan** atau *menderitakan* roh dusta untuk memengaruhi para nabimu. Apakah perlu sekali lagi untuk mengingatkan pembaca bahwa Kitab Suci berulang kali merepresentasikan Allah *melakukan* apa, dalam cara pemeliharaan-Nya, yang hanya **diizinkan** atau *dideritanya* untuk dilakukan? Tidak ada yang bisa dilakukan di surga, di bumi, atau neraka, kecuali dengan *energi* langsung atau *izinnya*. Inilah alasan mengapa Kitab Suci berbicara seperti di atas.” [kata miring dalam komentar asli pada 1 Raja-raja 22:23 KJV]

Kita ingat bahwa Mazmur 78:49, membicarakan mengenai keluarnya dari Mesir menyatakan:

“Ia (Allah) melemparkan ke atas mereka kekejaman, kemarahan, kedurjanaan, dan kemurkaan, serta kesusahannya, dengan **mengirimkan (dalam bahasa Ibrani dapat diterjemahkan 'melepaskan') malaikat jahat di antara mereka.**”

2. Pilihan lainnya adalah Malaikat Allah yang dimaksud di sini adalah Malaikat yang memerintahkan Malaikat Penjaga untuk turun. Dalam skenario ini, malaikat ini akan pergi ke setiap rumah, melihat apakah ada darah Paskah di sana, dan kemudian memberitahu malaikat pelindung rumah itu untuk berhenti melindungi. Kemudian Setan akan memiliki kekuatan untuk melakukan apa yang dia mau. Kami mengingatkan pembaca lagi pada kutipan yang baru saja disebutkan:

Akankah Dia dipaksa untuk menulis di ambang pintu, menggantikan darah-Nya yang membersihkan dari semua dosa, kalimat yang membuat engkau berada dalam kuasa malaikat penghancur? “Dia bergabung dengan idolanya.” Para malaikat pelindung, “biarkan dia sendiri”. {Letter 30a, 1892}

Untuk menambah bobot fakta bahwa ini bukan malaikat suci yang langsung membunuh, kita membaca lebih jauh di *Spirit of Prophecy* vol 1 dari "malaikat Tuhan" bahwa:

Darah yang dicipratkan di atas tiang-tiang pintu menggambarkan darah penebusan Kristus, dan juga ketergantungan terus-menerus manusia berdosa atas jasa darah itu untuk keselamatan **dari kuasa Setan**, dan untuk penebusan akhir. {*Spirit of Prophecy*, Vol. 1, 1201.1}

Jadi di bab yang sama, Saudari White mengatakan bahwa darah di tiang pintu, melambangkan darah Kristus, dilindungi "dari kuasa Setan." Ellen White tampaknya menggunakan bahasa yang mencerminkan bahasa Alkitab, dan dalam tulisannya nanti dia akan menjelaskan apa yang terjadi dengan lebih jelas daripada saat dia menulis *Spirit of Prophecy* Vol.1.

Seluruh proses penarikan perlindungan dan penghancuran berikutnya dijelaskan secara rinci dalam bab pertama buku Kemenangan Akhir - 'Penghancuran Yerusalem.' Roh nubuat membuat paralel antara kehancuran Yerusalem dan ketika Kristus berkata “Lihatlah rumahmu ini akan ditinggalkan dan menjadi sunyi.” Paralel ini penting karena memberikan lebih banyak petunjuk tentang apa yang terjadi di Mesir.

Orang-orang Yahudi telah menempa belunggu mereka sendiri; mereka telah mengisi sendiri cangkir pembalasan. Dalam kehancuran total yang menimpa mereka sebagai

sebuah bangsa, dan dalam semua kesengsaraan yang mengikuti mereka dalam penyebaran mereka, mereka hanya menuai hasil yang tangan mereka sendiri telah tabur. Kata nabi itu: "Hai Israel, engkau telah menghancurkan dirimu sendiri;" "karena engkau telah jatuh karena kesalahanmu." Hosea 13: 9; 14: 1. (Versi *King James*) **Penderitaan mereka sering kali direpresentasikan sebagai hukuman yang diberikan kepada mereka atas keputusan langsung Allah. Demikianlah si penipu ulung berusaha menyembunyikan karyanya sendiri. Dengan penolakan keras kepala terhadap kasih dan belas kasihan ilahi, orang-orang Yahudi telah menyebabkan perlindungan Allah ditarik dari mereka, dan Setan diizinkan untuk memerintah mereka sesuai dengan keinginannya. Kekejaman mengerikan yang dilakukan dalam penghancuran Yerusalem adalah demonstrasi kekuatan pendendam Setan atas mereka yang menyerah pada kendalinya.** {The Great Controversy 35.3}

Itu adalah proses penghancuran yang sama di Mesir dan Yerusalem; mereka diserahkan kepada kuasa Setan. Ini adalah proses bagaimana Penghakiman Allah terjadi.

Saya telah diperlihatkan bahwa penghakiman Allah tidak akan datang langsung dari Tuhan ke atas mereka, tetapi dengan cara ini: Mereka menempatkan diri mereka di luar perlindungan-Nya. Ia memperingatkan, mengoreksi, menegur, dan menunjukkan satu-satunya jalan keselamatan; kemudian jika mereka yang telah menjadi objek perhatian khusus-Nya akan mengikuti jalan mereka sendiri terlepas dari Roh Allah, setelah peringatan berulang kali, jika mereka memilih jalan mereka sendiri, maka Dia tidak menugaskan malaikat-malaikat-Nya untuk mencegah serangan Setan yang telah diputuskan atas mereka. 14 Manuscript Release 3

Dan sekali lagi kita diberitahukan:

Allah memiliki perhitungannya dengan bangsa lain. Tidak ada burung pipit yang jatuh ke tanah tanpa sepengetahuan-Nya. Mereka yang melakukan kejahatan terhadap sesamanya, berkata, *Bagaimana Allah tahu?* Suatu hari akan dipanggil untuk memenuhi pembalasan yang telah lama tertunda. Di zaman ini, penghinaan yang lebih dari umum ditunjukkan kepada Allah. Orang-orang telah mencapai titik dalam ketidaksukaan dan ketidaktaatan yang menunjukkan bahwa cawan kejahatan mereka hampir penuh. Banyak yang sudah hampir melewati batas belas kasihan. Segera Allah akan menunjukkan bahwa Dia memang Allah yang hidup. Dia akan berkata kepada para malaikat, “Tidak lagi memerangi Setan dalam usahanya untuk membinasakan. **Biarkan dia melaksanakan kejahatannya pada anak-anak durhaka;** karena cawan kesalahan mereka sudah penuh. Mereka telah maju dari satu tingkat kejahatan ke tingkat lainnya, menambahkan setiap hari pada pelanggaran hukum mereka. **Saya tidak akan lagi mencampuri untuk mencegah SANG PEMBINA melakukan pekerjaannya.**” (Review and Herald, 17 September, 1901)

Firaun memiliki waktu menabur, dan dia juga memiliki waktu menuai. Dia menabur perlawanan dan ketegaran. Dia menabur benih di tanah. **Tidak ada kuasa baru yang dioperasikan oleh Allah.** Benih itu dibiarkan tumbuh; pria itu diizinkan untuk memerankan karakter aslinya. **Ketika Tuhan melihat ketidakpercayaan dalam hati terhadap terang dan bukti, yang harus Dia lakukan hanyalah membiarkan agen manusianya sendiri;** karena benih yang dimasukkan ke dalam tanah akan menghasilkan benih menurut jenisnya. Banyak

yang telah menabur benih ketidakpercayaan, dan jika benih ini ditanam, itu akan menghasilkan panen yang tidak menyenangkan untuk dipetik seperti benih yang akan disemai. Ketika Firaun menolak untuk mengindahkan pesan dan nasihat Allah, dan tidak diperingatkan oleh mujizat pertama yang Allah lakukan untuk meyakinkan dia, dia berada dalam kondisi yang lebih mudah untuk mengatakan, "Saya akan," dan "Saya tidak akan." Perlawanan independennya menghasilkan panen menurut jenisnya, dan semua bukti yang diberikan Allah untuk mengatur langkahnya di jalan yang benar, hanya berfungsi untuk mengikatnya dalam ketidakpercayaan dan pemberontakan. Dia melanjutkan dari satu tingkat perlawanan dan ketidaktaatan yang disengaja kepada Allah ke tingkat yang lain, seperti yang telah dilakukan oleh orang-orang fasik di segala zaman, dan akan melakukannya sampai akhir zaman, sampai dia akhirnya melihat pada wajah mati anak sulungnya. Karakter yang diungkapkan oleh Firaun mirip dengan semua orang yang tidak bertobat. **Allah tidak membinasakan siapa pun; tetapi setelah beberapa waktu, orang jahat diserahkan kepada kehancuran yang mereka buat untuk diri mereka sendiri.** { *Youth Instructor*, 30 November, 1893 par. 6 }

Tidak ada kekuatan baru yang diperkenalkan untuk menghancurkan Mesir. Mesir diserahkan karena pemberontakan jahat yang mereka buat untuk diri mereka sendiri. Memang benar bahwa Allah mengerjakan mukjizat untuk mengungkapkan si ular pada awalnya untuk menunjukkan kepada mereka bahwa Setan akan diizinkan menggunakan kuasa untuk membinasakan, namun Allah tidak melakukan pekerjaan penghancuran ini di atas Mesir.

Saudara dan saudari terkasih, di Mesir Allah memerintahkan agar hanya anak sulung yang tersisa di tangan si perusak. Di akhir zaman Dia akan dengan sedih memerintahkan agar semua yang tidak taat pada kabar

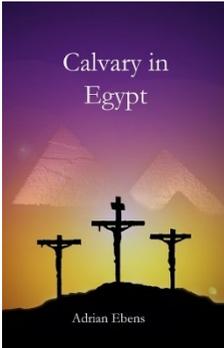
baik Injil diserahkan ke tangan musuh. Saat Yesus menangi Yerusalem, demikian pula Dia akan menangi seluruh dunia kita yang menolak Dia masuk.

Sebagaimana Tuhan berdiri di depan pintu orang-orang beriman di Mesir karena darah anak domba yang dikorbankan, demikian juga Tuhan akan berdiri sekali lagi untuk membela semua orang yang telah membasuh jubah mereka dengan darah Anak Domba yang benar yang mengalir di Kalvari.

Semoga semua yang membaca tulisan ini terlindungi pada hari pembantaian yang hebat oleh SANG PEMBINASA.

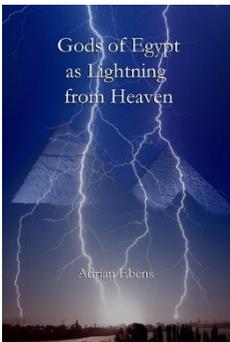
Buku-buku yang lain dalam seri ini – Tersedia di
<https://fatheroflove-indonesia.com/>

Kalvari di Mesir



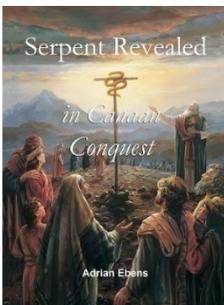
Renungkan dengan cermat. Pikiran para prajurit Romawi dikendalikan oleh Setan, namun nafas yang mereka hidupkan adalah kehidupan yang menerangi setiap orang yang datang ke dunia. Kuasa Kristus dalam jiwa manusia digunakan oleh Setan untuk memaku Dia di kayu salib. Berhenti dan renungkan sejenak. Gambar tunggal prajurit Romawi dengan palu terangkat tinggi dan mendorong paku ke tangan Juruselamat yang berharga memegang kunci malapetaka Mesir dan semua kekuatan kehancuran yang terwujud di bumi.

Ilah-ilah Mesir seperti Kilat dari Surga



Alkitab berisi beberapa contoh hukuman orang untuk dilempari batu sampai mati karena pelanggaran mereka. Dari mana asalnya praktik ini? Apakah Allah memperkenalkan ide ini kepada Musa atau apakah itu berasal dari sumber lain. Mungkinkah penghakiman yang dijatuhkan atas Israel terkait dengan gagasan mereka akan penghakiman ketimbang dari Allah sendiri? Apakah dosa anak lembu emas mengubah sesuatu dalam hubungan antara Allah dan Israel? Apakah penting untuk diketahui? Barangsiapa bertelinga hendaklah ia mendengar.

Ular Tersingkap dalam Penaklukan Kanaan



Bagaimana kita mendamaikan pembantaian besar-besaran terhadap bangsa-bangsa oleh Israel dengan pedang melawan perkataan Kristus? ... Karena semua yang mengambil pedang akan binasa dengan pedang itu. Tidak hanya pria, wanita dan anak-anak juga:

Ulangan 2:34 Pada waktu itu kita merebut segala kotanya dan menumpas penduduk setiap kota: laki-laki dan perempuan serta anak-anak. Tidak ada seorang pun yang kita biarkan terluput;

SANG PEMUSNAH

Siapa sang pemusnah anak sulung di Mesir?

Kel. 12:23 Dan TUHAN akan menjalani Mesir untuk menulahnya; apabila Ia melihat darah pada ambang atas dan pada kedua tiang pintu itu, maka TUHAN akan melewati pintu itu dan tidak membiarkan pemusnah masuk ke dalam rumahmu untuk menulahi.

Banyak yang percaya bahwa Tuhanlah yang membunuh mereka semua. Jika Tuhan tidak akan membiarkan sang Pemusnah datang ke rumah-rumah orang Israel, apakah ini berarti Dia menahan diri-Nya? Apakah itu masuk akal? Jika Kristus menghancurkan anak sulung di Mesir, apakah itu berarti mereka yang disalibkan bersama Kristus dan yang percaya bahwa Kristus ada di dalam mereka memiliki pemusnah yang tinggal di dalamnya?

Karena Anak manusia bukan datang untuk memusnahkan nyawa manusia, namun menyelamatkan mereka. Lukas 9:56 (Versi *King James*)

Bukti menunjukkan dengan jelas bahwa Setan adalah Pemusnah dan Tuhanlah yang menahan dia dari melakukan pekerjaan jahatnya.

Demikianlah Setan berpakaian dengan jubahnya sendiri menunjuk Sang Pencipta dan Pemberi Keuntungan umat manusia. Kekejaman adalah sifat Setan. Allah adalah kasih; dan semua yang Dia ciptakan adalah murni, suci, dan indah, sampai dosa dibawa masuk oleh pemberontak besar pertama. Setan sendiri adalah musuh yang menggoda manusia untuk berbuat dosa, dan kemudian menghancurkannya jika dia bisa; dan ketika dia telah memastikan korbannya, maka dia bersukaria dalam kehancuran yang dia buat. **Jika diizinkan, dia akan menyapu seluruh ras ke dalam jaringnya. Kalau bukan karena perantaraan kekuatan ilahi, tidak ada satu putra atau putri Adam yang akan selamat.** {*The Great Controversy-534.2*}